

## PAMERAN INSTALASI TAMPILKAN 200 KARYA Tugu Yogya Dibungkus Plastik

**YOGYA (KR)** - Komunitas Kandang Ayam akan menggelar Pameran Instalasi bertajuk 'The Plastic's Cloning' dari Tugu Yogya, Jl Malioboro hingga ujung Jl A Yani, Senin-Kamis (21-24/1). Keseluruhan rangkaian pameran ini akan ditutup dengan diskusi bersama di Pendapa Agung Tamansiswa, Jl Tamansiswa 25, Jumat (25/1) pukul 19.30.

Media plastik yang dipilih berupa Dadang SB, Aris R, Guru PA dan WN Wibowo, mahasiswa Seni Rupa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa mengangkat soal kesadaran lingkungan. Pameran ini sebagai bentuk aksi senirupawan dalam menggugah kesadaran masyarakat akan lingkungannya.

MN Wibowo salah satu kreator mengatakan, media plastik dieksplorasi dan dikembangkan dalam bentuk gambar baik drawing, lukis cat air, kolase sampai pastel oil, menghiasi setiap tiang lampu sepanjang jalan tersebut. Gambar-gambar yang dimasukkan ke kantong-kantong plastik berisi udara dan digantungi kertas dan plastik menyerupai lampion akan menari-nari diterpa angin.

Menurut MN Wibowo, ada sekitar 200 karya berjudul lampion, juga instalasi di Tugu. "Tugu akan dibungkus plastik dengan ornamen-ornamen terinspirasi planet Venus," katanya. Karya-karya itu ditampilkan, karena dunia pada era sekarang sudah penuh sesak oleh produk-produk sarana berbahan plastik. Sedangkan plastik setelah selesai sebagai fungsinya akan menjadi sampah sangat menakutkan dan merugikan alam lingkungan. Plastik sering menjadi biang malapetaka terjadinya banjir, tanah tandus, udara kotor (pembakaran sampah plastik). Persoalan plastik tidak pernah terselesaikan, mengingat tidak seimbanginya produksi plastik dan pengolahan limbahnya.

Dikatakan Koordinator Acara, Dadang SB, plastik adalah bahaya besar sebagai sampah anorganik yang jelas tidak bisa diurai oleh tanah. Masyarakat Barat (Eropa) hanya diajarkan etika membuang sampah, memisah sampah dari jenisnya. "Itu lebih baik daripada budaya kita, hanya bisa membuang sampah tanpa bisa mengurai, akhirnya menjadi masalah tak terselesaikan," katanya.

Negara-negara maju, dalam menyelesaikan sampah membuang ke negara ketiga, salah satunya Indonesia. Produk-produknya ditandai dengan tulisan berwarna hijau berbunyi 'der Grune Punkt'. "Lewat instalasi ini, kami mengajak untuk sadar lingkungan," katanya. Soal dipilihnya Tugu hingga sepanjang jalan Malioboro, meski lokasi ini di jantung kota, kebersihan masih perlu digalakkan. "Paling tidak jangan membuang sampah, terutama plastik di sembarang tempat," kata Dadang SB. (Jay)-c